

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan bukti pesan universal Allah SWT kepada hambanya. Melalui pemahamannya seseorang seringkali menghubungkan sikap dan perilaku keberagamaannya dengan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Seperti, membaca, *tahfidz* (hafalan), *sima'* (mendengarkan) serta kegiatan pembelajaran dan penelitian dalam bidang tafsir ataupun bidang lainnya yang objeknya menggunakan al-Qur'an.<sup>1</sup> Disamping itu, sudah menjadi kewajiban seorang muslim dalam sehari-hari untuk selalu berinteraksi aktif dengan al-Qur'an. Terkait dengan hal tersebut, terdapat anjuran membaca dan mendengarkan secara khushyuk ketika berinteraksi dengan al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Muzammil ayat 4 sebagai berikut:


 أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan".<sup>2</sup>

Ayat tersebut menganjurkan untuk membaca al-Qur'an dengan tartil, yakni membaca al-Qur'an secara perlahan-lahan, jelas huruf-hurufnya disesuaikan panjang pendeknya, serta tajwidnya. Hal tersebut lantaran orang yang membaca Al-Qur'an sama halnya sedang beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, ketika sedang mendengarkan al-Qur'an, Allah SWT memerintahkan mendengarkan al-Qur'an secara khushyuk sebagaimana dalam surat al-A'raf ayat 204 berikut ini:


 وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat".<sup>3</sup>

Ayat tersebut memberitahukan, bahwasanya saat bacaan ayat al-Qur'an dilantunkan diperintahkan untuk diam. Dikarenakan untuk menyimak firman-Nya, hendaknya orang tersebut diam, supaya dapat menghayati kandungan-kandungannya sekaligus memahami perintah-

---

<sup>1</sup> Abdul Halim Mahmud, Tadarus Kehidupan di Bulan Kehidupan al-Qur'an, (Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2000), 11

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (kudus: Menara Kudus, 2017), 574.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (kudus: Menara Kudus, 2017), 176.

perintah dan larangan-larangannya agar mendapatkan rahmat. Dengan demikian, hal tersebut merupakan upaya penerapan Qur'an *in every day life*.<sup>4</sup>

Kegiatan *sima'an* al-Qur'an adalah salah satu hasil respon kreatif masyarakat menghidupkan al-Qur'an ataupun menghadirkan al-Qur'an dalam suatu kegiatan acara, ataupun dikehidupan sehari-hari, dengan cara membaca, mendengarkan dan mengkhatakannya. Kegiatan tersebut sudah banyak dilestarikan pelaksanaannya terutama dari kalangan pesantren ataupun lembaga majlis *ta'lim*, dan masyarakat muslim tertentu, sehingga praktik kegiatan tersebut dapat dilihat dari respon masyarakat yang menghadirkan *sima'an* al-Qur'an dalam tradisinya. Seperti, kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam tradisi mitoni, tradisi kirim do'a 40 hari orang meninggal dunia, tradisi walimatul *ursy*, tradisi walimatul khitan dan lain sebagainya. kegiatan tersebut dilaksanakan, lantaran memiliki nilai ibadah dan bersifat spiritual, sehingga masyarakat meyakini, bahwasanya menghadirkan al-Qur'an dalam tradisinya dapat menambah keimanan, mempermudah segala urusan, dan mendapatkan keberkahan bagi yang melaksanakannya.<sup>5</sup>

Fenomena tersebut membuktikan, agama dan tradisi saling berkaitan membentuk nilai-nilai baik dalam diri masyarakat. Clifford Geertz berpendapat, sistem agama adalah sistem kebudayaan. Karena didalam keduanya terdapat serangkaian aturan-aturan, pedoman-pedoman, petunjuk-petunjuk yang digunakan manusia untuk mengatur tingkah lakunya. Oleh sebab itu, dapat dipahami antara agama dan tradisi, keduanya saling berkaitan membentuk nilai-nilai baik dalam diri masyarakat.<sup>6</sup>

Sedangkan, pada kenyataannya manusia sebagai makhluk sosial memerlukan suatu interaksi dengan manusia lainnya. Interaksi tersebut salah satunya merupakan interaksi proses sosial antar kelompok manusia dengan latar budaya yang berbeda, saling bertemu dalam waktu yang relatif lama, sehingga menghadirkan budaya campuran baru yang menjadi kesepakatan dan dilaksanakan secara bersama dalam sebuah ikatan kemasyarakatan, tanpa adanya unsur

---

<sup>4</sup> Ahmad Farhan, "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an," *El-Afkar* 6 (2017): 90.

<sup>5</sup> Bryan S Turner, *Sosiologi Islam : Suatu Telaah Analitis Atas Tesa Teologi*, ed. G.A Ticolu (Jakarta: CV. Rajawali, 1992).35.

<sup>6</sup> Ahmad Mukhlisin, Muhammad Jamil, Aprezo Pardodi Maba "Asimilasi Islam Dengan Budaya Lokal Di Nusantara," *Jurnal Nurani* 18, no 1 (2018):42.

keterpaksaan yang kemudian, budaya baru tersebut muncul sebagai kebudayaan kolektif yang dipakai bersama.<sup>7</sup>

Berikutnya, tradisi dalam kehidupan masyarakat yang dilestarikan selain *sima'an* al-Qur'an adalah halal bihalal. Kegiatan halal bihalal merupakan tradisi khas di Indonesia, untuk bermaaf-maafan, dan menjalin tali silaturahmi. Tradisi halal bihalal dilaksanakan satu tahun sekali pada bulan Syawal setelah selesai puasa Ramadhan, yang sekaligus dijadikan sebagai salah satu cara merayakan hari raya idul fitri.<sup>8</sup> Selain itu, tradisi tersebut dijadikan oleh masyarakat Indonesia yang berada di desa ataupun di kota sebagai libur massal dalam menyambut hari raya idul fitri, sehingga pelaksanaan halal bihalal sudah biasa dilaksanakan, secara seremonial ataupun dengan saling kunjung mengunjungi rumah antar tetangga ataupun saudaranya, untuk bermaaf-maafan, dan menyambung silaturahmi.<sup>9</sup>

Di samping itu, dalam lingkungan sosial masyarakat, santri dianggap sebagai kelompok yang paling kerap melakukan interaksi aktif dengan al-Qur'an, seperti menghafalkan, mengamalkan ataupun interaksi lainnya.<sup>10</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, dalam melaksanakan halal bihalal yang dilaksanakan secara rutin satu tahun sekali untuk anjingsana serta silaturahmi. Jam'iyah Kharismaku menambahkan kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalalnya, hal tersebut dikarenakan adanya suatu kebutuhan *muroja'ah* dan mengaji bersama bagi mereka, sebagai upaya untuk menjaga hafalan mereka serta melestarikan kegiatan mengaji bersama seperti yang ada dalam pesantren.

Jam'iyah Kharismaku merupakan Jam'iyah yang anggotanya terdiri dari keluarga besar alumni dan santri putri Al-Husna Sidomulyo Jekulo Kudus (KHARISMAKU). Sejak tahun 1999 Jam'iyah Kharismaku telah melaksanakan kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal, sebagai upaya untuk menjaga *ukhuwah* (persaudaraan) diantara mereka sekaligus bertujuan supaya antara alumni dan santri dapat saling mengenal dan menyambung tali

---

<sup>7</sup> Ahmad Mukhlisin, Muhammad Jamil, Aprezo Pardodi Maba "Asimilasi Islam Dengan Budaya Lokal Di Nusantara," *Jurnal Nurani* 18, no 1 (2018):42.

<sup>8</sup> Maisarotil Husna, "Halal Bihalal Dalam Perspektif Adat Dan Syariat," *Perada* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.35961/perada.v2i1.29>.

<sup>9</sup> Azyumardi Azra, *Pesan Damai Idul Fitri*, eds. Nur Achmad and Muhammad dan Ridhwan (Jakarta: Kompas, 2003),50-53.

<sup>10</sup> Imam Sudarmoko, "THE LIVING QUR'AN; Studi Kasus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi Di Masyarakat Sooko Ponorogo" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016),hal-2.

silaturrehmi melalui kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal tersebut. Disamping itu, kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal tersebut juga dijadikan sebagai upaya penjagaan serta meningkatkan hafalan al-Qur'an alumni dan santri yang menghafalkan al-Qur'an, sekaligus mengaji bersama serta melatih para santri supaya siap tampil di depan publik sebagai bekal nantinya ketika terjun didalam masyarakat.

kegiatan tersebut pernah berhenti akibat tingginya angka pandemi covid 19 di wilayah negara Indonesia. Namun, karena adanya semangat tinggi menjaga silaturrehmi antar anggota dalam kegiatan *sima'an* al-Qur'an. Membuat kegiatan tersebut dilaksanakan kembali setelah pandemi covid 19 mereda, karena menurut anggota Jam'iyah Kharismaku, kegiatan tersebut sangat efektif untuk menjaga tali silaturrehmi sekaligus sebagai tempat untuk menjaga hafalan al-Qur'annya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan fenomena *Qur'an in every day life* atau *Living Qur'an* berupa *Sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah Kharismaku. kegiatan ini hanya dilaksanakan setahun sekali oleh Jam'iyah Kharismaku. Peneliti berharap Penelitian ini dapat mengungkap makna terkait dengan kehadiran Qur'an dalam kegiatan halal bihalal Jam'iyah Kharismaku. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "MAKNA SIMA'AN QUR'AN DALAM ACARA HALAL BIHALAL JAM'IYAH KHARISMAKU SIDOMULYO JEKULO KUDUS".

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, guna mendapatkan data yang tepat sebagaimana penulis inginkan. Fokus penelitiannya adalah *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah Kharismaku. yakni Membahas tentang proses pelaksanaan kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah kharismaku, dilanjut pemaknaan menurut anggota Jam'iyah kharismaku dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan tersebut, beserta manfaat kegiatan tersebut bagi Anggota Jam'iyah kharismaku, yang membuat mereka semangat untuk melestarikan kegiatan tradisi tersebut.

## C. Rumusan Masalah

Dengan disesuaikan latar belakang dan fokus penelitiannya, maka rumusan masalahnya, yakni, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal jam'iyah kharismaku ?
2. Bagaimana pemaknaan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal menurut anggota Jam'iyah kharismaku ?
3. Apa saja manfaat dari melaksanakan kegiatan tersebut, menurut anggota Jam'iyah Kharismaku ?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tradisi *sima'an* al-qur'an dalam acara halal bihalal yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Kharismaku.
2. Untuk mengetahui pemaknaan terhadap *sima'an* qur'an dalam acara halal bihalal menurut anggota Jam'iyah Kharismaku.
3. Untuk mengetahui manfaat dari melaksanakan kegiatan tersebut menurut anggota Jam'iyah Kharismaku.

#### E. Manfaat Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, penulis berharap penelitiannya mampu memberikan kontribusi untuk memperkaya wawasan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, khususnya dalam *Living Qur'an* dikalangan pesantren.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah sumber informasi bagi Tokoh Agama untuk mendorong kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam kegiatan masyarakat.

#### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing memperlihatkan titik berat yang berbeda, namun saling mendukung dan melengkapi.

**BAGIAN AWAL**, terdiri dari sampul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pernyataan, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, dan daftar isi.

**BAB I PENDAHULUAN**, berisi pendahuluan mengenai *Sima'an* Qur'an Dalam Acara Halal Bi Halal Jam'iyah Kharismaku.

**BAB II KERANGKA TEORI**, kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, yakni, *Sima'an* Qur'an, tradisi halal Bi Halal. dilanjut penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan teori yang digunakan.

**BAB III METODE PENELITIAN**, yaitu metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengajuan keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV PEMBAHASAN**, yaitu hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari gambaran umum Jam'iyah Kharismaku, pelaksanaan *Sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal Jam'iyah Kharismaku, Pemaknaan *Sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal dan manfaat dari melaksanakan kegiatan *sima'an* al-Qur'an dalam acara halal bihalal menurut anggota Jam'iyah Kharismaku.

**BAB V PENUTUP**, yaitu kesimpulan dan saran. Bab ini berisi tentang ringkasan serta saran yang diberikan dalam penelitian. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran pada penelitian kualitatif keluarga besar santri putri al-Husna Sidomulyo Jekulo Kudus terdiri dari transkrip wawancara, dan dokumentasi foto.

